

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

1. Hasil pertama pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan jumlah tingkat pengangguran dikarenakan pada Provinsi Banten banyak perusahaan yang keluar dari wilayah Provinsi Banten sehingga sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia, selain itu adanya praktik calo yang menyebabkan kalahnya saingan tenaga kerja yang berada pada wilayah Provinsi Banten dengan tenaga kerja yang berasal diluar wilayah Provinsi Banten.
2. Hasil kedua pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh variabel upah minimum dengan jumlah tingkat pengangguran dikarenakan dengan meningkatnya tingkat upah minimum maka tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan akan mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dan kenaikan upah minimum juga dapat menjadi pendorong tenaga kerja untuk lebih produktif dalam bekerja.
3. Hasil ketiga pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh jumlah realisasi investasi dengan jumlah tingkat pengangguran yang berada pada Provinsi Banten dikarenakan banyaknya jumlah investasi yang masuk di domonasi oleh investasi padat modal dan kurangnya tingkat pendidikan di Provinsi Banten yang dianggap kurang produktif menyebabkan kurang terserap tenaga kerja yang berasal dari Provinsi Banten.

V.2 Saran

Dengan hasil penelitian ini bisa diajukan saran sebagai berikut:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti diharapkan sanggup melakukan penelitian menggunakan faktor-faktor yang lebih luas dengan mempengaruhi tingkat pengangguran sehingga hasil penelitian tersebut lebih berkembang.

2. Objek penelitian dalam penelitian ini hanya berfokus pada wilayah Provinsi Banten sehingga diharapkan dapat meneliti dengan objek yang lebih luas supaya dapat menggambarkan keadaan Nasional.

V.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan mendorong tingkat pendidikan yang ada dengan memberikan pendidikan yang gratis dan pelatihan-pelatihan sehingga kualitas tenaga kerja yang berada pada Provinsi Banten bisa bersaing dengan tenaga kerja lainnya.
2. Pemerintah dapat lebih menawarkan keunggulan-keunggulan atau potensi yang dimiliki Provinsi Banten untuk menarik perhatian para investor yang diharapkan akan membuka lapangan pekerjaan yang memadai.
3. Pemerintah dapat mengoptimalkan pelatihan-pelatihan tenaga kerja agar upah yang diberikan sesuai dengan kualitas tenaga kerja sehingga perusahaan tidak merasa keberatan dengan kualitas dan jumlah upah yang akan dibayarkan.